

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tugas pemimpin dalam suatu organisasi mendukung terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas, dengan menciptakan nilai Akhlak yang baik (Akhlakul karimah) yaitu nilai yang berdasar dari Al Quran dan hadis Nabi Muhammad SAW. Akhlak adalah perbuatan akan muncul secara sadar dari diri seseorang berpedoman kepada Al-quran dan Hadist yang bisa menilai sebuah aktivitas baik atau buruk (Afifah & Rofiah, 2019). Dengan mempunyai Akhlakul karimah dalam bekerja dan bersosial yang baik, Akhlak dapat memperbaiki sumber daya manusia di Sun Expressing. Penelitian kualitatif sebagai teknik pengumpulan data. Dan tugas seorang pemimpin islam dengan berpegang kepada Al-Qur'an dan hadist untuk membentuk sumber daya manusia disebut *hablum minallah dan hablum minannas*. Sikap pemimpin mengalir didalam darah manusia untuk dapat bertindak dalam kehidupan baik kepada diri sendiri, orang lain, keluarga dan negara. Kepemimpinan seiring zaman berlalu diartikan sebagai seorang pemimpin yang dijadikan motivasi atau contoh baik yang diikuti oleh bawahan dan orang lain, dengan kepintaran dan solusi yang diberikan untuk memecahkan sebuah masalah dan mencapai tujuan yang bersama.

Terciptanya motivasi, visi dan misi merupakan akar dari terbentuknya suatu organisasi atau perusahaan. Susunan motivasi, visi, misi sangat penting dalam terbentuknya struktur didalam (internal), dan aktivis yang berada di luar (eksternal) untuk menjalankan tiga fungsi diatas yaitu seorang pemimpin. Seorang pemimpin dapat membentuk sikap, dan perilaku seluruh bawahannya untuk meraih visi dan misi organisasi atau perusahaan yang dipimpinnya. (Nielsen & Daniels,2017).

Seorang pemimpin islam (Kepemimpinan islam) berpedoman kepada Al Quran dengan mencontoh setiap perilaku tindakan pada Hadist Nabi Muhammad SAW. Seorang pimpinan Islam harus berdiri diatas keadilan & kejujuran kepada nilai yang benar dan menjauhkan dari jalan yang salah yang mendatangkan azab Allah SWT. Sedangkan karyawan mengikuti hal yang benar yang diperintahkan oleh seorang pemimpin.

Seorang pemimpin islam wajib *fastabiqul khairat* (berlomba-lomba dalam kebaikan) seperti, memiliki sikap *tasamuh* (toleransi). Sebagai muslim yang taat tentu harus mencontoh perilaku Nabi Muhammad yang baik kepada semua orang, kepada saudara muslimin ataupun yang kepada non-muslim dengan berperilaku adil dan penuh kasih sayang. (Chaniago,2017)

Menurut Imam Nawawi (1993) memberikan penjelasan bahwa “Agama islam mengartikan bahwa pemimpin sebagai membimbing serta menunjukkan bawahan kepada jalan yang *diridhoi Allah SWT*”.

Menurut keterangan diatas yang diartikan pemimpin islam yaitu seseorang yang dapat membimbing seluruh bawahan dan rakyat dengan membentuk tindakan yang bersumber

kepada syariah agama Islam dengan mengharap keridhoan dari Allah SWT dalam kehidupan dunia dan akhirat.

Akhlakul karimah terbentuk dari nilai Al Quran dan hadits yang dipraktekkan dalam aktivitas, sehingga dapat menghindarkan seseorang dari perbuatan tercela atau mungkar. Sebaliknya, apabila seseorang telah jauh dari Al-Qur'an dan syariah Allah maka seseorang tersebut akan menciptakan kerusakan kepada diri sendiri maupun orang lain.

Kitab Ihya Ulum Al din milik, Imam Al-Ghazali memberikan penjelasan bahwa "Akhlak adalah keistimewaan budi pekerti yang disebut Akhlakul karimah yang menjadikan dirinya dekat dengan Allah SWT serta meniru Nabi Muhammad SAW dalam bersikap".

Akhlak berakar dari Al-Khuluq dalam bahasa arab, Akhlak yang diartikan juga sebagai hakikat pada jiwa manusia melalui tingkah laku manusia sehingga bertindak secara naluri (alami). Seorang muslim yang diajarkan oleh orang tuanya sejak masih masa pertumbuhan akan memiliki akhlak yang baik sebab nilai dalam islam ditanamkan sejak kecil, akan membentuk pribadi yang memiliki akhlak yang baik melalui pandangannya sehingga mempengaruhi tingkah laku dan bagaimana bersikap.

Dalam perspektif islam Allah telah memberikan contoh sempurna bagi umat muslim untuk meniru dan mencontoh keteladanan sempurna dari Nabi Muhammad SAW. Ajaran islam Adalah kesempurnaan dan pedoman yang wajib dilaksanakan bagi seluruh muslim yang taat kepada Allah, didalamnya terdapat point dan pengajaran dari orang saleh dan juga nabi-nabi yang bisa dipetik pembelajarannya dan dipraktekkan dalam kehidupan.

Akhlak sebagai Pelajaran bagi umat muslim untuk mempunyai Akhlakul karimah sebagaimana secara utuh (sempurna) manusia harus meniru dari Akhlak Nabi Muhammad SAW dan mempraktekan dalam kehidupan kerja, keluarga, sosial dan diri sendiri.

Akhlak yang baik dan terpuji disebut sebagai Akhlakul Karimah yang wajib dimiliki oleh manusia yang disebut hablum minallah yaitu memiliki kedekatan dengan Allah SWT dan hablum minannas kedekatan kepada manusia. Akhlak al karimah (akhlak yang mulia) dibentuk dengan pendidikan moral dan islam melalui contoh dari pemimpin umat muslim yaitu Nabi Muhammad SAW, dalam berbisnis, berbicara, kejujuran, menjaga amanah, ramah dan sopan.

Kepemimpinan Islam yang memiliki manajemen usaha sebagai proses kepemimpinan Islam dengan syariah islam didalamnya meliputi seluruh kegiatan, peraturan dan juga etika yang berlandasan Al-Quran dan hadist. Kepemimpinan mendatangkan keberkahan apabila dilakukan dengan niat baik kepada Allah dengan mengharap ridho dan ampunannya. Niat baik karena Allah akan mencapai hasil yang baik dan sifat ikhlas bekerja karena Allah SWT akan mendapatkan berkah dan ridho Allah SWT.

Terdapat 4 Sifat bagi pemimpin islam yang wajib dimiliki, diantaranya

(1) Shidiq

bermakna kejujuran dan istiqomah yang berarti seorang pemimpin islam harus bersikap jujur dan tidak berdusta terhadap sesuatu, istiqomah berarti seorang pemimpin harus berjalan lurus dengan benar dalam Al-Qur'an dan hadist.

(2) Amanat

Tanggung jawab mengenai pekerjaan dan apa yang harus dilakukannya dengan baik. Seorang Pemimpin islam wajib menjaga amanah yang diberikan kepadanya dan jangan sampai mengingkari amanah yang diberikan, sebab semua amanah yang diterima manusia dari Allah SWT adalah titipan yang akan dipertanggung jawabkan.

(3) Fathonah

sifat fathonah (kecerdasan) karena kecerdasan akan menciptakan kemampuan menghadapi persoalan yang muncul serta memberikan solusi atau jalan keluar. Kecerdasan yang dimiliki seorang pemimpin islam yaitu digunakan untuk kebaikan bersama bukan untuk kepentingan sendiri. Sehingga dengan pemimpin yang berwawasan luas maka karyawan akan mudah dibimbing dan tidak salah dalam menentukan pilihan atau sikap yang terjadi di perusahaan.

(4) Tabligh

yaitu kemampuan pemimpin dalam menyampaikan makna sebagai sikap keterbukaan pemimpin dalam memimpin, sebagaimana pemimpin yang melakukan musyawarah untuk menentukan sikap apa yang harus diambil bersama.

Penelitian ini dilakukan dikarenakan peranan akhlak dan kepemimpinan islam sangat diperlukan oleh seorang pengusaha, dengan membentuk *Akhlakul karimah* baik kepada perusahaan, lingkungan dan diri sendiri. Dengan menanamkan sifat yang baik tentu akan menghasilkan kebaikan lainnya, sehingga diskriminasi atau hal tercela tidak akan terjadi dalam lingkungan kerja.

1.2 Fokus penelitian

Peranan Pemimpin Islam menjadi fokus penelitian ini, dalam membentuk Akhlakul Karimah untuk meningkatkan kinerja karyawan di Laundry Sun Expressing yang sesuai dengan kaidah islam. Fokus ini diambil untuk mengetahui pentingnya akhlak dan peranan syariah islam dalam kehidupan bekerja melalui akhlak maka seseorang akan dapat dinilai baik untuk diri sendiri, maupun pelanggan di Laundry PT Sun Expressing, Kebon Jeruk, Jakarta barat.

Allah berfirman pada QS.An Nisa:58

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu bersikap adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sangat baik kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. Hai orang-orang yang beriman, (taatilah Allah dan taatilah Rasul), Kemudian jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (al-Qur’an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu adalah lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, rumusan masalah yang akan disampaikan yaitu :

1. Bagaimana Meningkatkan kinerja karyawan PT Sun.Expressing melalui peranan akhlak?
2. Bagaimana Kinerja karyawan PT Sun.Expressing tentang peranan kepemimpinan islam?
3. Bagaimana peranan pemimpin menciptakan lingkungan yang berakhlakul karimah di tempat kerja dan apa saja manfaatnya?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah untuk mencapai tujuan. Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengenal peranan kepemimpinan Islami dalam meningkatkan kinerja karyawan PT Sun.Expressing.
2. Untuk mengkaji dan mengetahui peranan akhlak dan kepemimpinan Islami dalam meningkatkan kinerja karyawan PT Sun.Expressing.
3. Menganalisis peranan pemimpin menciptakan lingkungan yang berakhlakul karimah di tempat kerja dan apa saja manfaatnya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan diatas, temuan penelitian ini diharapkan memiliki guna sebagai berikut :

A. Manfaat secara Teoritis

- 1) Dapat menambah pemahaman dan menerapkan ilmu yang telah didapat di perkuliahan, khususnya terkait kepemimpinan islam dan akhlakul karimah.
- 2) Meningkatkan kualitas literatur SDM di Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Karawaci, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan terus berkembang untuk kemajuan pengetahuan

B. Dengan adanya penelitian ini diharapkan Peranan akhlakul karimah dan kepemimpinan islam dapat diaplikasikan atau dicontoh oleh perusahaan lain sehingga mendapatkan hasil yang terbaik dan mendapat keberkahan.



